

ABSTRACT

Sandini, Ari. Student Registered Number. 12203173153. 2021. *A Deixis Analysis of "To All the Boys: P.S. I Still Love You" Movie Script by Sofia Alvarez and J. Mills Goodloe*. Sarjana Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: Dr. Hj. Ida Isnawati, M.Pd.

Keywords: Deixis, Main Character, Movie Script

Language plays an important role as the media of expression of thoughts and ideas. However, in the practice, miscommunication could occur when the thoughts or ideas are expressed ambiguously. This is why context also plays important role in human communication. Language and context are two things that cannot be separated from each other. The context in communication helps the hearer or the addressee to be able to understand the speaker's meaning. One of the pragmatics studies that include the context in it is deixis. Deixis shows that in order to be interpreted correctly, the speaker and hearer or addressee have to share the same understanding of a certain context. Deixis appears in human's daily communication, spoken and written media without our realization. Movie script can be one of the appropriate objects to analyze deixis, it is because the conversations contained in the movie script belong to spoken language.

The formulation of the research problem was: 1) What are the types of deixis found in the "To All the Boys: P.S. I Still Love You" movie script? 2) What are the functions of deixis found in the "To All the Boys: P.S. I Still Love You" movie script?

The researcher uses qualitative method and content analysis to analyze the types of deixis taken from a movie script, then classifies them according to Yule's theory and Levinson's theory of deixis types. The script is downloaded from the internet. The technique of collecting data is; watching the movie several times to get throughout the whole story, finding the script of the movie from the internet, comparing and syncing the script with the movie, underlining the utterance which contains deixis expression, identifying the listed utterance, identifying each data based on the types of deixis.

The result of the research shows that the main character used all types of deixis in her utterances. The person deixis which has the function to show the role of the participants is dominantly used in her dialogue. It could be divided into first person (*I, me, mine, myself, we, us*), second person (*you and yours*), and third person (*she, he, her, him, they, and them*). The following is discourse deixis which can be marked by the demonstrative words (*this and that*), it has the function to encode the reference of unfolding discourse in which the utterance is located. Next, temporal deixis in the main character's utterance which has the function to indicate the role of time referent is marked by adverbial of time, such as, *now, tomorrow, long time ago*; and tense marker (*past, present, and future*). Then spatial deixis which is marked by adverbial places, such as, *here and there*, has the function to show the role of the place and distance of the object being talked about when the speech event

occurs. Lastly, there is social deixis in the main character's utterance can be divided into absolute (*miss, Mrs. Rothschild*) and relational (*Mom* and *Dad*), it has the function to distinct the social characteristics of the participants in the speech event.

ABSTRAK

Sandini, Ari. Nomor Induk Mahasiswa. 12203173153. 2021. *A Deixis Analysis of "To All the Boys: P.S. I Still Love You" Movie Script by Sofia Alvarez and J. Mills Goodloe*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Ida Isnawati, M.Pd.

Kata kunci: deiksis, karakter utama, naskah film

Bahasa berperan penting sebagai media untuk mengekspresikan pemikiran dan ide. Akan tetapi, dalam prakteknya, kesalahpahaman dapat terjadi ketika ide dan pemikiran diekspresikan secara ambigu. Inilah kenapa konteks berperan penting dalam komunikasi manusia. Bahasa dan konteks adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Konteks dalam komunikasi membantu pendengar atau orang yang dituju untuk memahami maksud dari pembicara. Salah satu cabang ilmu pragmatik yang melibatkan konteks didalamnya adalah deiksis. Deiksis muncul dalam komunikasi manusia sehari-hari, baik media lisan dan tulis tanpa kita sadari. Naskah film merupakan salah satu objek yang tepat untuk menganalisis deiksis, karena percakapan yang ada dalam naskah film termasuk dalam bahasa lisan.

Rumusan masalah penelitian adalah: 1) Apa jenis deiksis yang ditemukan di naskah film "To All the Boys: P.S. I Still Love You?" 2) Apa fungsi dari deiksis yang ditemukan dalam naskah film "To All the Boys: P.S. I Still Love You"?

Peneliti menggunakan metode kualitatif dan analisis konten untuk menganalisis jenis-jenis deiksis yang diambil dari naskah film, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan teori dari Yule dan Levinson tentang jenis-jenis deiksis. Naskah diunduh dari internet. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi; menonton film beberapa kali guna memahami seluruh cerita, mencari naskah film di internet, membandingkan dan menyinkronkan naskah dengan film, menggarisbawahi ucapan yang mengandung ekspresi deiksis, mengidentifikasi ucapan-ucapan yang sudah di daftar, mengidentifikasi tiap data berdasarkan jenis deiksisnya.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tokoh utama menggunakan semua jenis deiksis dalam ucapannya. Deiksis personal yang mempunyai fungsi untuk menunjukkan peranan partisipan lebih dominan digunakan dalam dialog pemeran utama. Deiksis personal dibagi menjadi, orang pertama (*I, me, mine, myself, we, us*), orang kedua (*you dan yours*), dan orang ketiga (*she, he, her, him, they, dan them*). Selanjutnya diikut deiksis wacana yang ditandai dengan kata-kata demonstratif (*this dan that*), deiksis wacana ini mempunyai fungsi untuk mengode acuan wacana yang sedang berlangsung dimana ucapan itu berada. Selanjutnya, deiksis waktu dalam pemeran utama yang memiliki fungsi untuk mengindikasikan peran dari acuan waktu, ditandai dengan keterangan waktu, seperti *now, tomorrow, long time ago*; dan *tense marker (past, present, dan future)*. Selanjutnya, deiksis ruang yang ditandai dengan keterangan tempat, seperti *here*

dan *there*, memiliki fungsi untuk menunjukkan peranan dari tempat dan jarak terhadap objek yang sedang dibicarakan ketika pembicaraan sedang terjadi. Terakhir, ada deiksis sosial yang ditemukan di ucapan tokoh utama yang bisa dibagi menjadi *absolute* (*miss, Mrs. Rothschild*) dan *relational* (*Mom and Dad*). Deiksis sosial ini memiliki fungsi untuk membedakan karakteristik sosial dari partisipan dalam sebuah percakapan.